

ABSTRAK

UPAYA KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN QATAR DALAM MENGHADAPI EMBARGO ARAB SAUDI 2017-2019

Oleh

SYAFIRA APRILIA

Embargo dan Blokade di dalam dunia internasional merupakan bagian dari sanksi ekonomi yang bertujuan untuk memberikan hukuman bagi yang melanggar perjanjian maupun hukum internasional. Sejak tahun 2015 hingga sekarang Arab Saudi dan negara-negara Arab lainnya (Uni Emirat Arab, Bahrain dan Mesir) telah memberikan embargo dan blokade sebagai hukuman terhadap Qatar dengan alasan memihak organisasi terorisme organisasi terorisme dan memperkuat kerjasama perdagangannya terhadap Iran. Namun, pemberlakuan Embargo dan Blokade memberikan dampak pelemahan pada Ketahanan Pangan Qatar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi pangan dan menjelaskan kebijakan pangan Qatar selama menghadapi embargo Arab Saudi pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan literatur. Adapun teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis data Huberman Miles yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian upaya kebijakan pangan Qatar terdiri dari kebijakan peningkatan persediaan pangan dengan diberlakukannya QNFSS untuk meningkatkan produksi pertanian dan peternakan, kebijakan meningkatkan akses pangan yaitu telah di bukanya pasar sayuran permanen dan pengembangan jalur lintas baru di Pelabuhan Hamad, kebijakan meningkatkan pemanfaatan pangan di terapkannya edukasi gizi pangan terhadap anak-anak maupun semua kalangan dan kebijakan menstabilkan pasokan pangan yakni memperkuat relasi kemitraan investasi pertanian luar negeri.

Kata Kunci : Blokade, Embargo, Qatar, Kebijakan Pangan

ABSTRACT

QATAR FOOD SECURITY POLICY EFFORTS CONCERNING EMBARGO FROM SAUDI ARABIA 2017-2019

By

SYAFIRA APRILIA

Embargoes and Blockades in international level are part of economic sanctions that render penalties for those violating international laws or treaties. Since 2015 to present, Saudi Arabia and other Arab states (United Arab Emirates, Bahrain and Egypt) have granted embargoes and blockades as authorities against Qatar based upon the state supporting the Muslim Brotherhood terrorism organization, hence strengthening their trade cooperation with Iran. However, the implementation of the Embargoes and Blockades have an undermining impact on Qatar's Food Security. The purpose of this research is to describe Qatar's food condition and to explain their food policy regarding the embargo of Saudi Arabia from 2017 to 2019. This study uses a qualitative method with case study approach. The type of data used is secondary data, with data techniques using documentation and literature studies. The techniques of data analysis used here is the Huberman Miles data analysis technique consisting of data reduction, data presentation and drawing/verifying conclusion. Base upon the result of this research, Qatar's food policy efforts consists of food supplies increment policy with the implementation of QNFSS to increase agricultural and livestock production, the policy to increase food accessibility specifically by opening permanent vegetable market and the development of new routes at Hamad Port, the policy to increase food utilization by implementing food nutrition education towards children and all groups of citizens and the policy of food supply stabilization by strengthening the relations with foreign agricultural investment partnerships.

Keywords: Blockade, Embargo, Qatar, Food Security